

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pendidikan dan latihan kewirausahaan yang terdiri dari kurikulum, materi, instruktur, metode, evaluasi. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah sikap kewirausahaan yang terdiri dari percaya diri/mandiri, prestatif, pengambilan resiko, kepemimpinan, inovatif, berorientasi pada masa depan.

Objek dari penelitian disini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bandung. Sedangkan responden yang akan menjadi bahan penelitian adalah siswa kelas 3 Jurusan Pemasaran SMKN 1 Bandung, SMKN 3 Bandung, dan SMKN 11 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode penelitian dalam setiap pembuatan karya ilmiah mutlak diperlukan, karena merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dan berguna untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta dapat memberikan gambaran kepada peneliti bagaimana langkah penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan.

Adapun metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian *deskriptif* atau *survey deskriptif*. Penelitian *survey* dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Masri Singarimbun dalam Euis Kartini (1995:57) bahwa: “Penelitian *survey* adalah

penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”. Pada umumnya yang merupakan unit analisa dalam penelitian survey adalah individu.

3.2.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Pendidikan dan Latihan Kewirausahaan	Pendidikan dan Latihan Kewirausahaan adalah: Upaya untuk menanamkan pengertian, kesadaran, sikap, dan perilaku secara mandiri dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan untuk diri sendiri maupun orang lain (Salim Siagaan, 1995:8)	Kurikulum; “sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan” (Hamalik, 2002:27)	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kesesuaian antar kurikulum dengan proses belajar mengajar - Tingkat kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi 	Ordinal
		Materi; “bahan ajar dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kurikulum” (Hari Soedrajat, 2003)	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kemenarikan materi - Tingkat kesesuaian dan pencapaian teori dan praktek kewirausahaan - Tingkat kesulitan materi 	Ordinal
		Metode; “cara-cara atau teknik komunikasi yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran” (Umar Tirtaraharja, 2000:65)	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kesesuaian metode pengajaran kewirausahaan - Tingkat variasi metode penyampaian - Tingkat efektivitas metode 	Ordinal
		Instruktur, “ <i>agent of change</i> ” yang diharapkan mampu menanamkan ciri, sifat dan watak serta jiwa <i>entrepreneur</i> pada anak didiknya (jk_stn@plasa.com)	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat penguasaan dalam menguasai materi - Tingkat interaktif pengajaran - Tingkat kemudahan dimengerti 	Ordinal
		Evaluasi; “suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu.” (Umar Tirtaraharja:74)	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat objektivitas evaluasi - Tingkat kesesuaian pelaksanaan evaluasi - Tingkat ketepatan hasil evaluasi - Tingkat efektivitas evaluasi 	Ordinal

		Sarana dan prasarana, segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan (Yandianto, 2001:523)	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kelengkapan sarana - Tingkat kondisi sarana - Tingkat efektivitas penggunaan sarana 	ordinal
Sikap Kewirausahaan	Sikap Kewirausahaan adalah: Kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko. (Suryana, 2003:7-8)	Percaya diri/mandiri; “landasan yang kuat untuk meningkatkan karsa dan karya seseorang” (Suryana 2003:21)	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat keyakinan untuk berwirausaha - Tingkat kemandirian dalam berwirausaha 	Ordinal
		Prestatif; “mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan, kerja keras, energik, dan berinisiatif” (Suryana 2003:21)	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat keyakinan akan keberhasilan berwirausaha - Tingkat keyakinan akan laba yang diperoleh 	
		Pengambilan resiko; “pengambilan yang resiko yang penuh perhitungan dan realistis, memilih resiko yang moderat” (Suryana 2003:22)	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kemampuan untuk menghadapi tantangan - Tingkat kemampuan dalam mengambil resiko - Tingkat kemampuan dalam pengambilan keputusan 	Ordinal
		Kepemimpinan; “memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah” (Surayana 2003:14)	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat jiwa kepemimpinan - Tingkat kemauan dalam bekerja keras - Tingkat kemudahan dalam berinteraksi dengan orang lain 	Ordinal

		Inovatif; “kemampuan untuk berpikir dan bertindak baru dan berbeda” (Suryana 2003:23)	- Tingkat kreatifitas - Tingkat keinginan menuju perubahan yang lebih baik	Ordinal
		Berorientasi pada masa depan; “perspektif, selalu mencari peluang, tidak cepat puas dengan keberhasilan dan berpandangan jauh ke depan” (Surayana 2003:23)	- Tingkat kemampuan menyongsong dan memprediksi masa yang akan datang - Tingkat konsistensi dalam berwirausaha	Ordinal

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian yang dimaksud adalah sumber-sumber di mana data yang diperlukan untuk penelitian dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data diperoleh dari siswa mengenai pendidikan dan latihan kewirausahaan dan sikap kewirausahaan berupa kuesioner.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang sifatnya mendukung. Dalam hal ini adalah dokumen-dokumen, laporan-laporan yang ada dalam lembaga yang bersangkutan serta buku-buku dan literatur-literatur yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti penulis.

Taberl 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data	Tujuan Penelitian		
				T-1	T-2	T-3
1	Lulusan dan jumlah siswa, program latihan kewirausahaan	Sekunder	SMKN 1 Bandung	√	√	√
3	Tanggapan reponden tentang pendidikan dan latihan kewirausahaan	Primer	Siswa	√		√
4	Tanggapan responden tentang sikap kewirausahaan	Primer	Siswa		√	√

Sumber : Data primer : SMK Negeri 1 Bandung

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

A. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah totalitas siswa kelas 3 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bandung. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 jurusan pemasaran yang melaksanakan pendidikan dan latihan kewirausahaan di SMKN 1 Bandung, SMKN 3 Bandung, dan SMKN 11 Bandung.

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Kelas 3 Jurusan Pemasaran SMK Negeri Bandung

No	Sekolah	Jumlah
1	SMKN 1	77
2	SMKN 3	113
3	SMKN 11	116
Jumlah		306

Sumber : SMK Negeri 1, 3, dan 11 Bandung

B. Sampel

Mengingat ukuran populasi yang sangat besar, maka penulis tidak mungkin meneliti semua populasi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya terbatasnya biaya, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu penulis melakukan penarikan sampel yang dianggap mewakili. Adapun yang dimaksud sampel menurut Sugiyono (2001:57) adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Penentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus Slovin (Husein Umar, 2003:141), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis yang diujikan (toleransi kesalahan, $e=0,1$)

Berdasarkan rumus slovin, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{306}{1 + 306(0,1)^2} \\ &= \frac{306}{1 + 306(0,01)} = \frac{306}{1 + 3,06} \\ &= \frac{306}{4,06} = 75,3 \approx 75 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 75 orang.

C. Teknik Sampling

Untuk memperoleh jumlah sampel sebanyak 75 orang responden dari 306 orang siswa, maka peneliti melakukan penarikan sampel pada siswa di setiap sekolah sesuai dengan jumlah siswanya. Karena terdapat tiga sekolah, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N.n} \quad \text{Harun Al-Rasyid (2003:29)}$$

Dimana : ni = jumlah sampel setiap sekolah

n = jumlah sampel keseluruhan

Ni = jumlah populasi sekolah

N = jumlah populasi seluruhnya

Dengan demikian untuk menentukan ukuran sampel berdasarkan program jurusan.

Diperoleh hasil sebagai berikut :

1. SMKN 1 Bandung $= \frac{77}{306} \times 75 = 18,8 \approx 19$
2. SMKN 3 Bandung $= \frac{113}{306} \times 75 = 27,7 \approx 28$
3. SMKN 11 Bandung $= \frac{116}{306} \times 75 = 28,4 \approx 28$

Tabel 3.4
Penarikan Sampel Pada Setiap Program Jurusan

No	Sekolah	Jumlah
1	SMKN 1	19
2	SMKN 3	28
3	SMKN 11	28
Jumlah		75

Sumber: SMK Negeri 1, 3, dan 11 Bandug

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha atau cara untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Studi kepustakaan : membaca literatur kepustakaan mengenai pendidikan dan kewirausahaan serta dokumen yang terdapat pada SMKN kota Bandung
2. Observasi : mengamati langsung terhadap pelaksanaan kegiatan praktek kewirausahaan.
3. Wawancara : melakukan kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan atau yang bersangkutan dengan penelitian ini.
4. Kuesioner : pengumpulan data dengan mnyerahkan daftar pertanyaan tertulis untuk diisi oleh siswa yang menjadi sampel penelitian.

3.3 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.3.1 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006:168).

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antar skor item dengan skor totalnya harus signifikan. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item

yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung validitas dari suatu instrumen adalah rumus Korelasi Product Moment, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \times \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

Dimana: = Indeks koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Pengujian validitas dan reliabilitas ini menggunakan aplikasi *software SPSS 15.0 for windows*. Adapun variabel yang diuji yaitu pendidikan dan latihan kewirausahaan (variabel X) dan sikap kewirausahaan (variabel Y). Hasil pengujian pada 30 responden, dengan $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ diperoleh $r_{tabel} = 0,374$, nilai tingkat validitas yang diperoleh adalah sebagai berikut.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

No	Ukuran	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN KEWIRAUSAHAAN				
1	Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mengacu kepada kurikulum yang berlaku.	0,741	0,374	Valid
	Kurikulum sebagai bahan diklat mengacu pada standar kompetensi yang telah ditetapkan	0,798	0,375	Valid
MATERI PENDIDIKAN DAN LATIHAN KEWIRAUSAHAAN				
2	Materi yang diberikan meningkatkan keinginan untuk berwirausaha	0,739	0,374	Valid
	Materi diklat disampaikan dengan jelas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	0,812	0,374	Valid
	Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan sekarang dan yang akan datang	0,504	0,374	Valid
METODE PENDIDIKAN DAN LATIHAN KEWIRAUSAHAAN				
3	Metode yang digunakan tidak mendukung terhadap materi yang diberikan	0,641	0,374	Valid
	Metode yang diberikan dalam diklat kewirausahaan bervariasi	0,713	0,374	Valid
	Metode yang digunakan membantu pemahaman siswa	0,846	0,374	Valid
EVALUASI PENDIDIKAN DAN LATIHAN KEWIRAUSAHAAN				
4	Evaluasi pelaksanaan diklat dilakukan secara objektif	0,535	0,374	Valid
	Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan	0,671	0,374	Valid
	Evaluasi hanya dilakukan pada akhir diklat saja	0,742	0,374	Valid
	Setelah mengikuti program diklat kewirausahaan, keterampilan dan pengetahuan saya bertambah	0,671	0,374	Valid
INSTRUKTUR PENDIDIKAN DAN LATIHAN KEWIRAUSAHAAN				
5	Pengajar/guru dalam penguasaan materi bagus dan sudah sangat menguasai	0,637	0,374	Valid
	Adanya interaksi antara guru dan siswa	0,517	0,374	Valid
	Cara penyampaian guru sudah jelas dan dapat dimengerti	0,741	0,374	Valid
SARANA PENDIDIKAN DAN LATIHAN KEWIRAUSAHAAN				
6	Media dan sumber dalam pelaksanaan diklat kewirausahaan sudah mendukung proses pembelajaran	0,837	0,374	Valid
	Kondisi media yang ada dalam pelaksanaan diklat kewirausahaan sangat baik	0,586	0,374	Valid
	Media yang digunakan sangat membantu proses pembelajaran	0,760	0,374	Valid

No	Ukuran	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
SIKAP KEWIRAUSAHAAN				
PERCAYA DIRI				
1	Saya yakin telah memiliki pengetahuan, keahlian yang baik untuk berwirausaha	-0,558	0,374	Valid
	Dalam memutuskan atau melakukan sesuatu saya tidak bisa memutuskan sendiri, karena saya selalu tergantung kepada orang lain	-0,413	0,374	Valid
	Saya yakin/optimis bisa membuka/membuat usaha dengan kemampuan sendiri tanpa bantuan orang lain	0,679	0,374	Valid
PRESTATIF				
2	Saya menyukai pekerjaan yang memberikan kepuasan dan penghargaan terhadap prestasi yang telah saya capai	0,687	0,374	Valid
	saya ingin berprestasi lebih baik lagi dari apa yang telah saya dapatkan sekarang ini	0,745	0,374	Valid
	Dalam berwirausaha ketekunan dan ketabahan merupakan modal utama saya	0,623	0,374	Valid
	Saya tidak bersedia melakukan pekerjaan dalam kondisi tidak pasti dan tidak menguntungkan	0,649	0,374	Valid
PENGAMBILAN RESIKO				
3	Saya akan berusaha mengembangkan usaha secara bertahap	0,419	0,374	Valid
	Saya selalu menganggap kegagalan, kesulitan berwirausaha merupakan tantangan, peluang, dan pengalaman belajar untuk berusaha lebih baik	0,667	0,374	Valid
	Saya menyukai pekerjaan yang menantang, dan tidak ada kata menyerah dalam pekerjaan tersebut	0,561	0,374	Valid
KEPEMIMPINAN				
4	Saya mampu membuat keputusan dalam hidup saya dengan mudah dan yakin	0,732	0,374	Valid
	Saya termasuk orang yang mudah bergaul dengan orang lain	0,790	0,374	Valid
INOVATIF DAN KREATIF				
5	Saya selalu mempunyai ide-ide baru dalam setiap situasi	0,536	0,374	Valid
	Saya ingin mewujudkan ide-ide kreatif saya menjadi suatu usaha yang nyata	0,534	0,374	Valid
	Saya mampu mencari peluang usaha yang dapat menguntungkan.	0,683	0,374	Valid
PRIENTASI PADA MASA DEPAN/PERSPEKTIF				
6	Saya selalu berpandangan ke depan dalam melaksanakan suatu pekerjaan	0,639	0,374	Valid
	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam hidup saya	0,573	0,374	Valid
	Tantangan adalah sebuah motivasi untuk menyongsong masa depan yang lebih baik	0,533	0,374	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data 2009

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjuk suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Suharsimi Arikunto, 1998:170)

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan rentang skor 1-5 menggunakan rumus *Cronbach alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006: 196})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006: 196})$$

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$) maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Berdasarkan Tabel 3.6 berikut ini dapat diketahui bahwa instrumen yang diajukan kepada responden dapat dikatakan reliabel, karena setiap pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga instrumen tersebut akan memberikan hasil ukur yang sama.

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pendidikan dan latihan kewirausahaan	0,946	0,374	Reliabel
2	Sikap kewirausahaan	0,814	0,374	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2009

3.3.2 Teknik Analisis Data

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasar variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh mata diklat kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan siswa SMKN kota Bandung.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Menyusun Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi Data

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

3. Menganalisis Data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

4. Pengujian

Kegiatan ini merupakan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik kemudian menginterpretasikan data untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi linier sederhana, karena penelitian hanya menganalisis dua variabel, yaitu pendidikan dan latihan kewirausahaan bebas (X), dan sikap kewirausahaan sebagai variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini, setiap pernyataan dari angket terdiri dari 5 kategori sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pembobotan Jawaban Kuesioner

No	Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju/ Sesuai/ Tepat/ Baik/ Sering/ Jelas/ yakin/ Suka/ Ingin	5	1
2	Setuju/ Sesuai/ Tepat/ Baik/ Sering/ Jelas/ yakin/ Suka/ Ingin	4	2
3	Kurang setuju/ Sesuai/ Tepat/ Baik/ Sering/ Jelas/ yakin/ Suka/ Ingin	3	3
4	Tidak Setuju/ Sesuai/ Tepat/ Baik/ Sering/ Jelas/ yakin/ Suka/ Ingin	2	4
5	Sangat Tidak Setuju/ Sesuai/ Tepat/ Baik/ Sering/ Jelas/ yakin/ Suka/ Ingin	1	5

(Sumber : Sugiyono, 2005:108)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of successive interval*. (Harun Al Rasyid, 1994: 131).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

a. Analisis Korelasi

Setelah data yang terkumpul berhasil, maka langkah pertama adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel diteliti.

Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika:

r = 1, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

r = -1, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

r = 0, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson* (*Pearson's product Moment Coefficient of Correlation*), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2003:183)

TABEL 3.6
KLASIFIKASI KOEFISIEN KORELASI

Besar Koefisien	Kalsifikasi Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2003:183)

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Langkah selanjutnya adalah dengan menghitungnya dengan menggunakan analisis regresi linier. Dalam analisis regresi sederhana ini terdapat dua variabel yang diramalkan (*dependent variable*) yaitu sikap kewirausahaan dengan satu variabel bebas (*independent variable*) yang mempengaruhinya yaitu pendidikan dan latihan kewirausahaan. Maka bentuk umum persamaannya adalah:

Dimana:

$$Y = a + bX$$

X = variabel diklat kewirausahaan a = parameter atau koefisien regresi

Y = variabel sikap kewirausahaan b = parameter atau koefisien regresi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu:

$$\sum Xi, \sum yi, \sum Xi \cdot Yi, \sum Xi^2, \sum Yi^2, \text{ dan}$$

- 2) Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sudjana (1996:315) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad \text{atau} \quad \bar{y} = a + b \bar{x}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan

demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi/*coefficient of determination* (r^2)

$$r^2 = \frac{b\{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2} \quad (\text{Sudjana, 2001:370})$$

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

TABEL 3.7
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
PENGARUH (GUILFORD)

BESAR KOEFISIEN	KALSIFIKASI
0,000 - 0,199	Sangat Rendah/Lemah Dapat Diabaikan
0,200 - 0,399	Rendah/Lemah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Tinggi Kuat
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi/Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2003:183)

3.3.3 Rancangan Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan di uji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier.

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara pendidikan dan latihan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan siswa SMKN 1 Bandung.

$H_0 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif pengaruh pendidikan dan latihan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan SMKN 1 Bandung.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis pengaruh yang diajukan harus dicari terlebih dahulu dulu dari t_{hitung} dan dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} , dengan taraf kesalahan 5% atau sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta uji satu pihak yaitu pihak kanan. Untuk mencari nilai t_{hitung} menggunakan rumus $t_{student}$ yaitu :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2000: 62)

Keterangan : t = distribusi student

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Berdasarkan hipotesis di atas, maka kriteria keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak